


EDISI : KAMIS, 3 NOVEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,75%
 Inflasi (Oktober) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 115,671 Miliar
 (per September 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.058  0,17%
 (Kurs JISDOR pada 2 November 2016)




STOCK MARKET

2 November 2016

IHSG : **5.405,45 (-0,19%)**
 Volume Transaksi : 14,224 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,154 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,935 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,688 Triliun

BOND MARKET

2 November 2016

Ind Bond Index : **213,2385  -0,08%**
 Gov Bond Index : 210,7660  -0,10%
 Corp Bond Index : 222,0201  +0,05%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 2/11/16 (%)	Selasa 1/11/16 (%)
4,70	FR0053	6,8890	6,8646
9,87	FR0056	7,1741	7,1833
14,54	FR0073	7,6026	7,5657
19,55	FR0072	7,7541	7,7486

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 2 November 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,56%
			-0,04%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,80%
			-0,33%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,13%
			-0,46%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,41%
			-0,02%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,17%
			-0,23%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,15%
			-0,22%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,13%
			-0,19%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
			+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
			+0,00%
			+0,01%

Spotlight News

- Presiden Joko Widodo tetap memasang target tinggi pertumbuhan ekonomi pada 2018, yakni 6,1% dengan menjadikan investasi swasta dan konsumsi domestik dijadikan motor utama pertumbuhan ekonomi
- Pasar finansial global berjatuh pada perdagangan kemarin sebab jajak pendapat menunjukkan Trump unggul tipis atas Clinton
- Pendapatan 15 perusahaan pembiayaan yang tercatat di bursa mencapai Rp15,36 triliun per kuartal III/2016, tumbuh tipis 3,2% dibanding periode sama tahun lalu dan laba rata-rata tumbuh 8% menjadi Rp1,87 triliun
- Sektor properti dan infrastruktur akan menjadi dua sektor yang paling mungkin untuk menjadi motor penggerak utama perekonomian Indonesia dalam 3-5 tahun ke depan
- Imbal hasil investasi dana pensiun diperkirakan mencapai 10%–12% pada akhir 2016 seiring bergesernya porsi pada sejumlah instrumen
- Saham sektor pertambangan dinilai masih memiliki prospek positif di masa mendatang dengan mencatatkan return rata-rata year to date sekitar 67,95%.
- Merosotnya volume produksi akibat El Nino dan laju kenaikan harga CPO yang belum signifikan menekan kinerja mayoritas emiten sawit sepanjang periode Januari-September 2016

Economy

1. Ekonomi RI Tumbuh 6,1% pada 2018

Pelambatan pertumbuhan ekonomi dunia tak memengaruhi optimisme pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Presiden Joko Widodo tetap memasang target tinggi pertumbuhan ekonomi pada 2018, yakni 6,1% dengan menjadikan investasi swasta dan konsumsi domestik dijadikan motor utama pertumbuhan ekonomi. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Keyakinan Konsumen Indonesia Meningkat

Tingkat keyakinan konsumen di Indonesia pada triwulan III-2016 meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Namun, konsumen masih dibayangi kekhawatiran prospek lapangan kerja yang menurun, stabilitas politik terkait dengan pemilihan kepala daerah, dan gangguan teror. (Kompas)

3. Valuasi Aset Negara Diprioritaskan

Pemerintah meyakini nilai aset negara sudah melampaui dari posisi per akhir Juni 2016. Upaya untuk melakukan valuasi terhadap kekayaan negara akan terus dilakukan untuk membangun pondasi yang lebih kuat dalam tata kelola aset. (Bisnis Indonesia)

4. Inkonsistensi Paket Kebijakan Masih Membayangi

Inkonsistensi dan ketidaksinkronan kebijakan antarlembaga baik di tingkat pemerintah pusat maupun pemerintah daerah masih menjadi momok menakutkan bagi pengusaha. Kepastian regulasi merupakan kunci bagi perkembangan dunia bisnis. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Sektor Manufaktur AS Menggeliat

Aktivitas pabrik di AS dilaporkan naik dalam bulan kedua berturut-turut pada Oktober. Hal ini semakin memperkuat indikasi bahwa pertumbuhan sektor manufaktur di AS semakin stabil. (Bisnis Indonesia)

2. Pasar Finansial global Khawatir Trump Menang

Pasar finansial global berjatuh pada perdagangan kemarin sebab kurang dari sepekan lagi Pilpres di AS berlangsung dan sebuah hasil jajak pendapat nasional menunjukkan Trump unggul tipis atas Hillary Clinton. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pasokan Gedung Perkantoran Berlebih hingga Tahun 2019

Bisnis ruang perkantoran di Jakarta diprediksi mengalami kelebihan suplai hingga tahun 2019. Kelebihan suplai yang terjadi di tengah pelambatan ekonomi membuat tarif sewa di sejumlah gedung baru perkantoran diturunkan 30-40%. (Kompas)

2. Ekonomi Digital Indonesia Diperkuat Jelang 2020

Pemerintah dan pemangku kepentingan berkomitmen memperkuat ekonomi digital menuju Indonesia sebagai negara ekonomi digital pada 2020. Penguatan itu mulai dari pembangunan infrastruktur telekomunikasi, pembiayaan pelaku usaha rintisan, pengembangan perdagangan elektronik atau e-dagang, dan sistem pembayaran digital. (Kompas)

3. Bisnis Multifinance Tumbuh Tipis

Pendapatan 15 perusahaan pembiayaan yang tercatat di bursa mencapai Rp15,36 triliun per kuartal III/2016, tumbuh tipis 3,2% dibanding periode sama tahun lalu dan laba rata-rata tumbuh 8% menjadi Rp1,87 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Nilai Tambah Industri Baja Capai US\$3,4 Miliar

Klaster Industri baja 10 juta ton di Cilegon akan meningkatkan nilai tambah industri baja di Indonesia hingga US\$3,4 miliar. Pengoperasian pabrik baja Krakatau Posco memberikan dorong signifikan bagi perekonomian Indonesia dan aktivitas produksi industri berbasis baja di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

5. Infrastruktur dan Properti Jadi Tumpuan

Sektor properti dan infrastruktur akan menjadi dua sektor yang paling mungkin untuk menjadi motor penggerak utama perekonomian Indonesia dalam tiga tahun hingga lima tahun ke depan. (Bisnis Indonesia)

6. Pemerintah Bangun Pabrik Pakan di Belawan

Pemerintah akan membangun pabrik pakan ikan di Belawan, Sumatra Utara pada 2017 dengan menggunakan dana APBN senilai Rp27 miliar. Pakan ikan itu akan dijual lebih murah dari harga pasar. (Bisnis Indonesia)

7. Penerbitan Surat Utang Bank Capai Rp60 Triliun

Total pendanaan nonkonvensional atau wholesale funding bank sampai akhir tahun ini berpotensi menyentuh Rp60 triliun untuk semua instrumen dari sertifikat deposito atau negotiable certificate of deposit, medium term note, obligasi, sukuk, dan EBA-SP. (Bisnis Indonesia)

8. Tahun Depan, Pasar Properti Tumbuh 15%

Nilai pasar properti pada tahun depan ditaksir meningkat 15% menjadi Rp318 triliun, segmen hunian masih menjadi kontributor terbesar bisnis properti di Indonesia tahun depan. (Investor)

Market

1. Potensi Sentimen Perlu Dikelola

Masalah yang dihadapi Deutsche Bank hanya akan berdampak kecil terhadap pasar keuangan Indonesia. Itu karena Deutsche Bank tidak memiliki hubungan langsung dengan Indonesia meskipun bank Jerman tersebut masuk ke dalam kelompok bank berdampak sistemik terhadap keuangan global. (Kompas)

2. Minat Investor di Pasar Saham Kian Membaik

Sepanjang Oktober 2016, transaksi perdagangan saham melalui perusahaan sekuritas di BEI naik tipis 0,73% menjadi Rp318,4 triliun melanjutkan tren menembus nilai Rp300 triliun sejak Agustus 2016. Ini menunjukkan minat investor di pasar saham semakin membaik. (Bisnis Indonesia)

3. Dapen Ubah Porsi, Return Lebih Tinggi

Imbal hasil investasi atau return dana pensiun diperkirakan mampu mencapai kisaran 10%–12% pada akhir 2016 seiring bergesernya porsi pada sejumlah instrumen. (Bisnis Indonesia)

4. Valbury : Saham Tambang Prospektif dalam Jangka Panjang

Saham sektor pertambangan dinilai masih memiliki prospek positif di masa mendatang dengan mencatatkan return rata-rata year to date sekitar 67,95%. (Investor Daily)

Corporate

1. Emiten Sawit Terkapar Diterjang El Nino

Merosotnya volume produksi akibat El Nino dan laju kenaikan harga CPO yang belum signifikan menekan kinerja mayoritas emiten sawit sepanjang periode Januari-September 2016. (Bisnis Indonesia)

2. GIAA Incar US\$230 Juta dari Kargo Udara

Maskapai Garuda Indonesia Tbk memproyeksikan pendapatan dari bisnis kargo dan pos sepanjang 2016 mencapai US\$230 juta atau naik 14% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

3. Penjualan Lahan 2017 Cerah

Emiten kawasan industri optimistis penjualan lahan pada 2017 akan lebih tinggi dibandingkan realisasi sepanjang tahun ini. Perbaikan iklim investasi dinilai akan menjadi motor pertumbuhan pada tahun depan, terlebih tahun ini banyak penundaan rencana pembelian lahan dari sejumlah investor. (Bisnis Indonesia)

4. WSBP Incar Kontrak Baru 2017 Senilai Rp12 Triliun

Waskita Beton Precast Tbk mengincar kontrak baru sebesar Rp12 triliun pada tahun depan, meningkat 50% dari perkiraan realisasi tahun ini sebesar Rp8 triliun. Sehingga, pendapatan WSBP tahun depan ditargetkan naik 57% dari tahun ini yang diperkirakan mencapai Rp7,4 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. SIDO Bidik Pertumbuhan 15%

Sido Muncul Tbk menargetkan pertumbuhan sekitar 15% untuk pendapatan dan laba tahun depan seiring beroperasinya kapasitas produksi baru yang menghasilkan produk sejenis. (Bisnis Indonesia)

6. Emiten Asuransi Catat Pertumbuhan Laba

Akumulasi laba sebelas perusahaan asuransi umum yang melantai di pasar modal akhirnya mencatatkan pertumbuhan hingga 17,64% pada akhir kuartal III/2016, meskipun pendapatan premi bruto tercatat masih turun 16,37%. (Bisnis Indonesia)

7. Laba Bersih 10 Emiten Konstruksi Tumbuh 39,2%

Sebanyak 10 emiten konstruksi membukukan total laba bersih sebesar Rp2,45 triliun hingga kuartal III/2016 atau rata-rata naik 39,2% dibanding periode sama tahun lalu. Total pendapatan tumbuh 26,8% menjadi Rp47,51 triliun. (Investor Daily)

8. Impack Pratama Siapkan Obligasi Rp500 Miliar

Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) berencana menerbitkan obligasi hingga Rp500 miliar. Hasil penerbitan obligasi ini untuk melunasi utang, membiayai belanja modal serta modal kerja perseroan tahun depan. (Investor Daily)

9. Solusi Tunas Refinancing Utang Rp4,5 Triliun

Sebanyak 10 bank mengucurkan pinjaman sebesar Rp4,55 triliun yang jatuh tempo Desember 2019 kepada Solusi Tunas Pratama Tbk yang akan digunakan untuk melunasi pinjaman jatuh tempo 2016. (Investor Daily)